

ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA MATA PELAJARAN PJOK SISWA SEKOLAH DASAR

Aldi Fuaidi Hasibuan¹, Seifani Fadilla², Xanana Briliyan Silalahi³,
Nicholas Stevenly Austin Sinaga⁴, Estomihi Hotasi Gultom⁵, Amansyah⁶

^{1,2,3,4,5,6}PKO FIKK Universitas Negeri Medan

¹aldifuaidi50@gmail.com, ²seifanifadilla1@gmail.com,
³xanana.silalahi@gmail.com, ⁴sinaganikolas27@gmail.com,
⁵estomihigultom328@gmail.com, ⁶amansyah@unimed.ac.id

ABSTRACT

Gross motor development is an important aspect of elementary school students' growth and development, supporting their motor skills, physical fitness, and daily activities. This skill involves the use of the body's large muscles in various motor skills, such as walking, running, jumping, throwing, catching, and maintaining balance. Physical Education, Sports, and Health (PJOK) plays a crucial role in developing students' gross motor skills through various structured physical activities. This study aims to describe the gross motor development of elementary school students in PJOK learning based on published research results. This study used a literature review method with a library research approach. Data were obtained through a search of scientific articles on Google Scholar using the keywords "student motor development," "gross motor skills," and "gross motor skills in PJOK learning." Nine relevant national journals were analyzed using content analysis techniques. The results of the study indicate that elementary school students' gross motor skills are generally in the adequate to good category. However, this development is not evenly distributed across all aspects of motor skills, especially in skills requiring complex motor coordination. Furthermore, gross motor development is influenced by various factors, such as physical activity, the environment, movement experiences, facilities and infrastructure, and the learning model implemented by teachers. Therefore, varied, innovative, and student-centered physical education (PJOK) learning is necessary to optimize gross motor development in elementary school students.

Keywords: *Gross Motor Development, Elementary School Students, PJOK, Physical Education, Literature Study.*

ABSTRAK

Perkembangan motorik kasar merupakan salah satu aspek penting dalam pertumbuhan dan perkembangan siswa sekolah dasar yang mendukung kemampuan gerak, kebugaran jasmani, serta aktivitas sehari-hari. Kemampuan ini melibatkan penggunaan otot-otot besar tubuh dalam berbagai keterampilan gerak, seperti berjalan, berlari, melompat, melempar, menangkap, dan menjaga keseimbangan. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) berperan penting dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar siswa melalui berbagai aktivitas fisik yang terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perkembangan motorik kasar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran PJOK berdasarkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan.

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan pendekatan penelitian kepustakaan (library research). Data diperoleh melalui penelusuran artikel ilmiah pada Google Scholar menggunakan kata kunci “perkembangan motorik siswa”, “motorik kasar”, dan “motorik kasar dalam pembelajaran PJOK”. Sebanyak sembilan jurnal nasional yang relevan dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil kajian menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar siswa sekolah dasar secara umum berada pada kategori cukup hingga baik. Namun, perkembangan tersebut belum merata pada setiap aspek keterampilan gerak, terutama pada keterampilan yang membutuhkan koordinasi gerak yang kompleks. Selain itu, perkembangan motorik kasar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti aktivitas fisik, lingkungan, pengalaman gerak, sarana dan prasarana, serta model pembelajaran yang diterapkan guru. Oleh karena itu, pembelajaran PJOK yang variatif, inovatif, dan berpusat pada aktivitas gerak siswa diperlukan untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Perkembangan Motorik Kasar, Siswa Sekolah Dasar, PJOK, Pendidikan Jasmani, Studi Literatur.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting dalam mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada jenjang pendidikan dasar, kegiatan pembelajaran tidak hanya diarahkan pada pencapaian kemampuan akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan fisik dan kemampuan gerak siswa. Dalam upaya mendukung perkembangan tersebut, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki peran yang strategis sebagai media untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, serta

menanamkan pola hidup sehat sejak usia dini.

Dalam dunia pendidikan, olahraga diintegrasikan ke dalam kurikulum melalui mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Mata pelajaran ini disusun untuk memberikan pengalaman belajar yang menekankan pada pengembangan kemampuan gerak, peningkatan kebugaran jasmani, serta pemahaman tentang pentingnya menerapkan pola hidup sehat. Pembelajaran olahraga di sekolah dasar bertujuan menanamkan kebiasaan hidup aktif dan sehat sejak usia dini agar peserta didik mampu mempertahankan dan menerapkan

gaya hidup sehat hingga masa dewasa (Wati & Rezki, 2025).

Kemampuan motorik kasar merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penggunaan otot-otot besar untuk mengontrol gerakan tubuh, yang mencakup keterampilan lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif (Hidayanti, 2013). Motorik kasar merupakan kemampuan melakukan gerakan fisik yang melibatkan koordinasi berbagai anggota tubuh dengan memanfaatkan kerja otot-otot besar, seperti berjalan, melompat, merangkak, dan mengayunkan tangan (Septiani et al., 2019). Kemampuan motorik kasar adalah keterampilan dalam melakukan berbagai gerakan tubuh yang melibatkan penggunaan otot-otot besar secara terkoordinasi, seperti berjalan, berlari, melompat, merangkak, serta menggerakkan tangan (Prawira et al., 2021). Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar adalah keterampilan individu dalam melakukan berbagai gerakan tubuh yang melibatkan penggunaan otot-otot besar secara terkoordinasi untuk mengendalikan dan menggerakkan tubuh. Kemampuan ini mencakup keterampilan lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif, seperti berjalan, berlari, melompat, merangkak, serta mengayunkan atau menggerakkan tangan. Kemampuan motorik kasar

berperan penting dalam mendukung aktivitas fisik dan perkembangan gerak seseorang.

Kemampuan motorik kasar merupakan salah satu komponen penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama pada masa sekolah dasar. Motorik kasar mengacu pada kemampuan anak untuk melakukan berbagai gerakan yang melibatkan penggunaan otot-otot besar, seperti berlari, melompat, mempertahankan keseimbangan, serta mengoordinasikan gerakan tubuh secara menyeluruh. Perkembangan motorik kasar yang baik tidak hanya mendukung kelancaran aktivitas fisik anak, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan aspek sosial, emosional, dan kognitif (Pramana et al., 2026).

Perkembangan motorik kasar merupakan salah satu aspek penting dalam tumbuh kembang anak yang perlu mendapat perhatian dari guru maupun orang tua. Anak yang memiliki kemampuan motorik kasar yang baik cenderung lebih mudah berinteraksi dan beradaptasi dengan teman-teman sebayanya. Kemampuan ini juga berpengaruh terhadap peningkatan rasa percaya

diri anak dalam bersosialisasi. Menurut Alzena Masykouri, motorik kasar yang berkembang dengan baik akan membuat anak lebih cekatan dan tangkas dalam bergerak. Gerakan yang terkoordinasi dengan baik membantu anak tampil lebih percaya diri serta lebih luwes dalam pergaulan. Selain itu, koordinasi gerak yang optimal dapat mendukung kemampuan anak dalam merencanakan tindakan dan meningkatkan keterampilannya dalam menghadapi serta menyelesaikan berbagai permasalahan sehari-hari (Mahmud, 2018).

Meskipun pembelajaran PJOK memiliki peran yang penting dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar siswa sekolah dasar, masih terdapat berbagai permasalahan yang berkaitan dengan perkembangan motorik kasar peserta didik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan motorik kasar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti aktivitas fisik, metode pembelajaran yang digunakan guru, lingkungan belajar, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang komprehensif untuk memperoleh

pemahaman yang lebih mendalam mengenai perkembangan motorik kasar siswa dalam pembelajaran PJOK. Kajian tersebut penting sebagai dasar dalam merumuskan strategi pembelajaran yang efektif untuk mendukung perkembangan motorik kasar peserta didik. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi literatur mengenai perkembangan motorik kasar pada mata pelajaran PJOK siswa sekolah dasar dengan menelaah berbagai hasil penelitian yang relevan. Melalui kajian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai tingkat perkembangan motorik kasar siswa, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yakni serangkaian penelitian yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang objek penelitiannya ditelusuri dan digali melalui berbagai informasi

kepuustakaan melalui (buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen. Selanjutnya, kajian literatur (*literature review*) dilakukan melalui proses penelaahan dan analisis kritis terhadap teori, konsep, serta temuan penelitian terdahulu yang terdapat dalam literatur akademik, sehingga dapat memberikan landasan teoritis dan metodologis yang kuat bagi penelitian yang dilakukan.

Data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur selanjutnya dihimpun dan disusun menjadi satu kesatuan dokumen yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Proses penelusuran artikel dilakukan melalui Google Scholar dengan menggunakan kata kunci “perkembangan motorik siswa” dan “motorik kasar” dalam pembelajaran PJOK. Artikel atau jurnal yang memenuhi kriteria inklusi dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Setiap artikel yang terpilih kemudian diringkas dengan mencantumkan informasi mengenai nama penulis, tahun publikasi, nama jurnal, serta hasil atau temuan penelitian.

Ringkasan tersebut disusun dalam bentuk tabel yang diurutkan berdasarkan abjad dan tahun terbit

jurnal sesuai dengan format yang telah ditentukan. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, peneliti menelaah dan mengkaji secara cermat bagian abstrak maupun teks lengkap dari setiap artikel. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap tujuan penelitian serta hasil atau temuan yang dilaporkan dalam masing-masing jurnal. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) terhadap jurnal-jurnal yang telah dipilih.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Literature review ini dilakukan untuk mengetahui gambaran perkembangan motorik kasar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) berdasarkan berbagai hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri literatur yang relevan mengenai perkembangan motorik kasar siswa sekolah dasar. Literatur yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu mengidentifikasi tingkat perkembangan motorik kasar siswa, faktor-faktor yang memengaruhinya,

serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar dalam pembelajaran PJOK.

Terdapat 9 literatur yang membahas perkembangan motorik kasar siswa sekolah dasar yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Seluruh jurnal yang dianalisis merupakan jurnal nasional yang diperoleh melalui pencarian pada portal *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci “perkembangan motorik siswa”, “motorik kasar”, dan “motorik kasar dalam pembelajaran PJOK”. Selanjutnya, artikel-artikel tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi tujuan penelitian, metode yang digunakan dan hasil studinya. Hasil analisis tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah proses sintesis data dan penarikan kesimpulan. Berikut disajikan hasil analisis dari 9 jurnal yang telah ditelaah.

1. Penulis Jurnal (Tahun) dan Judul:
I Komang Karang Artha Wijaya, I Gede Suwiwa, Hendra Mashuri (2026). “Analisis Perkembangan Motorik Kasar Siswa Kelas Awal

Pada Mata Pelajaran PJOK Di Sd Negeri 1 Banyuning”

Nama Jurnal: *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*.

Hasil Studi: Hasil studi menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar siswa sekolah dasar berada pada kategori cukup, namun belum berkembang secara optimal pada seluruh aspek keterampilan gerak. Beberapa kemampuan, terutama pada keterampilan motorik objektif seperti melempar, masih memerlukan peningkatan melalui pembelajaran PJOK yang lebih variatif dan terstruktur (Wijaya et al., 2026).

2. Penulis Jurnal (Tahun) dan Judul:
I Gede Agus Pramana, I Gede Suwiwa, Hendra Mashuri (2026). “Analisis Perkembangan Motorik Kasar Siswa Kelas Rendah Pada Pembelajaran Pjok Di Sekolah Dasar Negeri 2 Susut.

Nama Jurnal: *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*.

Hasil Studi: Hasil studi menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar siswa berada pada kategori

cukup, tetapi belum berkembang secara optimal pada seluruh keterampilan gerak sehingga diperlukan pembelajaran PJOK yang lebih bervariasi untuk mendukung perkembangannya (Pramana et al., 2026).

3. Penulis Jurnal (Tahun) dan Judul:
I Ketut Ardiana Yoga, I Gede Suwiwa, Hendra Mashuri (2026).
“Analisis Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas I Dan Ii Dalam Konteks Pembelajaran PJOK Di Sd Negeri 1 Pejeng”

Nama Jurnal: *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*.

Hasil Studi: Hasil studi menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar siswa berada pada kategori cukup, tetapi belum merata pada setiap keterampilan gerak, terutama pada keterampilan yang membutuhkan koordinasi gerak kompleks (Yoga et al., 2026).

4. Penulis Jurnal (Tahun) dan Judul:
Ina Nogi Maria Tolok, Hendriana Sri Rejeki, Ameldianti, Rohyana, Riski Gunawan, Diah Kumala (2026). “Analisis Kemampuan Gerak Dasar Siswa Sekolah

Dasar Menggunakan TGMD-2 Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Gamaliel, Palu”.

Nama Jurnal: Jurnal Olahraga Indragiri.

Hasil Studi: Hasil studi menunjukkan bahwa kemampuan gerak dasar siswa sekolah dasar berada pada kategori baik, dengan keterampilan lokomotor dan kontrol objek yang berkembang secara optimal sesuai karakteristik dan pengalaman aktivitas fisik siswa (Nogi et al., 2026).

5. Penulis Jurnal (Tahun) dan Judul:
Ibnu Masrukhan, Andy Widhiya Bayu Utomo, Kartika Septianingrum (2025).
“Pengembangan Media Pembelajaran PJOK Berbasis Permainan “Parkour Kids” di Sekolah Dasar Fase A untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Siswa MI Islamiyah Babadan”

Nama Jurnal: Jurnal Ilmiah Global Education

Hasil Studi: Hasil studi menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK berbasis permainan “Parkour Kids” efektif

dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa sekolah dasar melalui aktivitas gerak yang menyenangkan dan bervariasi (Masrukhan et al., 2025).

6. Penulis Jurnal (Tahun) dan Jurnal:
Siti Nur Fikriyah (2021) "Analisis Perkembangan Fisik-Motorik Siswa Kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri Tajem"

Nama Jurnal: Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan

Hasil Studi: Hasil studi menunjukkan bahwa perkembangan fisik-motorik siswa sekolah dasar berkembang dengan baik melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang diberikan guru untuk mendukung keterampilan gerak dan perkembangan fisik siswa (Fikriyah, 2021).

7. Penulis Jurnal (Tahun) dan Jurnal:
Nurul Safitri Ramadhani, Arief Darmawan, Gema Fitriady (2024) "Studi Kemampuan Motorik Kasar Siswa Sekolah Dasar Kelas I dan II di Daerah Pesisir Pantai, Perkotaan dan Dataran Tinggi Kabupaten Lombok Timur"

Nama Jurnal: Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani dan Olah Raga

Hasil Studi: Hasil studi menunjukkan bahwa keterampilan motorik kasar siswa sekolah dasar berada pada kategori rata-rata, dengan capaian tertinggi pada siswa yang tinggal di daerah dataran tinggi dan terendah pada siswa di daerah pesisir pantai (Ramadhani et al., 2024).

8. Penulis Jurnal (Tahun) dan Jurnal:
Bagus Edi Kusumo, Eko Sudarmanto, Pungki Indarto (2025). "Hasil studi menunjukkan bahwa keterampilan motorik kasar siswa sekolah dasar berada pada kategori rata-rata, dengan capaian tertinggi pada siswa yang tinggal di daerah dataran tinggi dan terendah pada siswa di daerah pesisir pantai".

Nama Jurnal: VENUE: Jurnal Olahraga

Hasil Studi: Hasil studi menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar siswa sekolah dasar berada pada kategori cukup, namun masih diperlukan pembinaan dan latihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa yang berada

pada kategori rendah (Kusumo et al., 2025).

9. Penulis Jurnal (Tahun) dan Jurnal:
Witri Suwanto (2024)
"Kemampuan Motorik Kasar Siswa Sekolah Dasar Negeri 28 Pontianak"
Nama Jurnal: INNOVATIVE:
Journal Of Social Science Research
Hasil Studi: Hasil studi menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar siswa sekolah dasar berada pada kategori sedang, dengan sebagian besar siswa memiliki kemampuan gerak yang cukup baik namun masih perlu ditingkatkan untuk mencapai perkembangan yang optimal (Suwanto, 2024).

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai penelitian yang membahas perkembangan motorik kasar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), diperoleh temuan bahwa kemampuan motorik kasar siswa secara umum berada pada kategori cukup hingga baik. Meskipun demikian, perkembangan tersebut belum merata pada setiap aspek keterampilan

gerak. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterampilan lokomotor seperti berlari dan melompat cenderung memiliki capaian yang lebih baik dibandingkan keterampilan manipulatif, seperti melempar, memantulkan, dan menangkap bola.

Hasil penelitian di SD Negeri 1 Banyuning, SD Negeri 2 Susut, dan SD Negeri 1 Pejeng menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar siswa berada pada kategori cukup. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa siswa telah memiliki kemampuan dasar gerak yang memadai, namun masih terdapat beberapa keterampilan yang perlu ditingkatkan, terutama keterampilan yang memerlukan koordinasi gerak yang lebih kompleks. Kondisi ini menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar tidak berkembang secara merata pada seluruh aspek keterampilan gerak siswa.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa faktor lingkungan memiliki pengaruh terhadap perkembangan motorik kasar siswa. Penelitian yang dilakukan pada siswa sekolah dasar di wilayah pesisir pantai, perkotaan, dan dataran tinggi Kabupaten Lombok

Timur menemukan bahwa siswa yang tinggal di daerah dataran tinggi memiliki kemampuan motorik kasar yang lebih baik dibandingkan siswa di daerah perkotaan dan pesisir pantai. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik lingkungan tempat tinggal dapat memberikan kesempatan yang berbeda kepada anak dalam melakukan aktivitas fisik yang mendukung perkembangan motorik kasar.

Selain faktor lingkungan, pembelajaran PJOK juga berperan penting dalam mendukung perkembangan motorik kasar siswa. Penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis permainan “Parkour Kids” menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan melibatkan berbagai aktivitas gerak mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa secara signifikan. Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan motorik yang menyatakan bahwa semakin banyak kesempatan anak untuk melakukan aktivitas gerak yang beragam, maka semakin baik perkembangan keterampilannya.

Hasil studi lainnya menunjukkan bahwa kemampuan gerak dasar siswa sekolah dasar usia 6–10 tahun berada pada kategori baik. Keterampilan lokomotor dan kontrol objek berkembang dengan cukup optimal, meskipun terdapat perbedaan kemampuan berdasarkan jenis kelamin. Siswa perempuan cenderung lebih unggul pada keterampilan lokomotor, sedangkan siswa laki-laki menunjukkan kemampuan yang lebih baik pada keterampilan kontrol objek. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh pengalaman bermain, aktivitas fisik, dan kebiasaan yang dilakukan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil studi literatur ini menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar siswa sekolah dasar berada pada kategori cukup hingga baik. Namun, masih terdapat berbagai faktor yang memengaruhi pencapaian kemampuan motorik kasar, seperti lingkungan tempat tinggal, aktivitas fisik, pengalaman gerak, serta model pembelajaran yang diterapkan guru. Oleh karena itu, guru PJOK perlu merancang pembelajaran yang lebih variatif, inovatif, dan berpusat pada

aktivitas gerak siswa. Selain itu, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta pemberian kesempatan yang luas bagi siswa untuk melakukan aktivitas fisik juga diperlukan guna mengoptimalkan perkembangan motorik kasar siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur terhadap berbagai penelitian tentang perkembangan motorik kasar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran PJOK, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar siswa secara umum berada pada kategori cukup hingga baik. Namun, perkembangan tersebut belum merata pada setiap aspek keterampilan gerak, terutama pada keterampilan yang membutuhkan koordinasi gerak yang lebih kompleks.

Perkembangan motorik kasar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan, aktivitas fisik, pengalaman gerak, serta model pembelajaran yang diterapkan. Pembelajaran PJOK yang variatif, inovatif, dan berbasis aktivitas gerak terbukti dapat membantu meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa. Oleh karena itu, guru

perlu memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk melakukan berbagai aktivitas fisik guna mengoptimalkan perkembangan motorik kasar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Fikriyah, S. N. (2021). *Analisis Perkembangan Fisik-Motorik Siswa Kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri Tajem A . Pendahuluan perubahan secara drastis baik dari segi mental maupun fisik . Perkembangan anak sekolah perubahanbtinggi badan dan perubahan berat badan (Puspita dkk , 2018).* 2(1), 200–207.
- Hidayanti, M. (2013). *Peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan bakiak.* 195–200.
- Kusumo, B. E., Sudarmanto, E., Indarto, P., Jasmani, P., Keguruan, F., Ilmu, D., & Muhammadiyah, U. (2025). *Tingkat Kemampuan Motorik Kasar pada Siswa Kelas IV SD Negeri Rejosari di Kabupaten Magetan.* 2(2), 182–194.
- Mahmud, B. (2018). *URGensi STIMULASI KEMAMPUAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA DINI.* 76–87.
- Masrukhan, I., Widhiya, A., Utomo, B., & Septianingrum, K. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran PJOK Berbasis Permainan “ Parkour Kids ” di Sekolah Dasar Fase A untuk Meningkatkan Kemampuan*

- Motorik Kasar Siswa MI Islamiyah Babadan.* 6(2), 722–736.
- Nogi, I., Tolok, M., Rejeki, H. S., Gunawan, R., & Kumala, D. (2026). *Analisis Kemampuan Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar Menggunakan TGMD – 2 Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Gamaliel, Palu.* 30(4), 131–136.
- Pramana, I. G. A., Suwiwa, I. G., & Mashuri, H. (2026). *ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR SISWA KELAS RENDAH PADA PEMBELAJARAN PJOK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SUSUT.* 12.
- Prawira, A. Y., Prabowo, E., & Febrianto, F. (2021). *Model Pembelajaran Olahraga Renang Anak Usia Dini: Literature Review.* 7(2), 300–308. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.995>
- Ramadhani, N. S., Darmawan, A., & Fitriady, G. (2024). *Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani dan Olah Raga Studi Kemampuan Motorik Kasar Siswa Sekolah Dasar Kelas I dan II di Daerah Pesisir Pantai , Perkotaan dan Dataran Tinggi Kabupaten Lombok Timur.* 9(November), 150–159.
- Septiani, F. I., Purnama, W., & Sumitra, A. (2019). *ANAK USIA DINI MELALUI KREATIFITAS SENI.* 2(3).
- Suwanto, W. (2024). *Kemampuan Motorik Kasar Siswa Sekolah Dasar Negeri 28 Pontianak.* 4, 7930–7939.
- Wati, R., & Rezki. (2025). *Analisis Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Siswa Kelas V Di SD Negeri 011 Simalinyang Kabupaten Kampar.* 5, 214–227.
- Wijaya, I. K. K. A., Suwiwa, G. I., & Mashuri, H. (2026). *ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR SISWA KELAS AWAL PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SD NEGERI 1 BANYUNING.* 12.
- Yoga, I. K. A., Suwiwa, G. I., & Mashuri, H. (2026). *ANALISIS KETERAMPILAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR KELAS I DAN II DALAM KONTEKS PEMBELAJARAN PJOK DI SD NEGERI 1 PEJENG.* 12.